BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena sosial yang dialami oleh subjek penelitian, khususnya terkait pengalaman remaja sebagai korban *bullying* dan dampaknya terhadap *well-being.* Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali makna, persepsi, dan pengalaman subjektif subjek secara alamiah sesuai dengan konteks kehidupan mereka. Jenis penelitian studi kasus digunakan karena penelitian ini memfokuskan kajian pada satu kasus tertentu yang terjadi di lingkungan sekolah, yaitu pada remaja korban *bullying* di SMK.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

   Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Jiwan Madiun berlokasi di JL. KH. Ahmad Dahlan, Desa Wayut, Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 63161. Secara kelembagaan, SMKN 1 Jiwan telah memperoleh akreditasi B yang menunjukkan bahwa sekolah telah memenuhi standar nasional pendidikan dalam berbagai aspek,

seperti kurikulum, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, serta manajemen sekolah.

2. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 dengan rincian jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan														
		Februari			Maret				April				Mei			
		I	II	III	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Observasi awal															
2	Penyusunan proposal Penelitian															
3	Penyusunan instrumen Penelitian															
4	Pengumpulan data															
5	Penyusunan laporan Akhir															

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara (Sugiyono, 2020). Data primer diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yang menjadi fokus kajian, yaitu siswa yang mengalami *bullying*. Data ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam untuk menggali pengalaman, perasaan, serta makna subjektif yang dirasakan oleh subjek terkait peristiwa *bullying* dan

dampaknya terhadap *well-being*. Dalam penelitian ini, Adapun data primer yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, diantaranya:

a. D sebagai sumber data primer yang berusia 15 tahun berjenis kelamin perempuan dari kelas 10 BD.
b. N sebagai sumber data primer yang berusia 16 tahun berjenis kelamin perempuan dari kelas 10 TKJ.
c. A sebagai sumber data primer yang berusia 16 tahun berjenis kelamin perempuan dari kelas 10 BD.
d. AD sebagai sumber data primer yang berusia 15 tahun berjenis kelamin perempuan dari 10 kelas AK.
e. M sebagai sumber data primer yang berusia 15 tahun berjenis kelamin perempuan dari kelas 10 AK.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti laporan kejadian *bullying*, tata tertib sekolah, arsip sekolah, serta dokumen pendukung lainnya.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan pengolahan data. Setelah fokus penelitian ditetapkan secara jelas, peneliti dapat mengembangkan instrumen pendukung yang bersifat sederhana

untuk melengkapi data serta melakukan perbandingan dengan temuan yang diperoleh melalui wawancara. Dalam konteks penelitian ini, peneliti sebagai instrumen utama dituntut untuk menguasai seluruh aspek yang berkaitan dengan penelitian, mulai dari pemahaman terhadap landasan teori yang digunakan hingga penerapan metode penelitian yang sesuai. Guna mendukung kelancaran dan ketepatan proses pengumpulan data di lapangan, peneliti juga menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen pendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam digunakan sebagai teknik utama untuk memperoleh informasi secara komprehensif mengenai pengalaman subjektif subjek penelitian terkait kasus *bullying* yang dialami, termasuk dampaknya terhadap kondisi psikologis dan *well-being*. Menurut Bintang & Suminar (2024), wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara dapat diartikan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

F. Validitas Data

Pengujian validitas atau keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari subjek penelitian dengan informasi dari informan pendukung, seperti guru bimbingan dan

konseling, wali kelas, serta pihak sekolah. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dan dokumentasi untuk melihat konsistensi data yang diperoleh (Sugiyono, 2020). Namun pengujian validitas atau keabsahan data pada penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi teknik.

G. Teknik Analisis Data

Analisis Data Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari (Moleong, 2009, dalam Ratna et al., 2023). Sedangkan analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Proses analisis data telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai

pengumpulan data.

1. Pengumpulan Data

   Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan melalui wawancara, dan studi dokumentasi atau biasa disebut triangulasi. Pengumpulan data terfokus pada peristiwa yang biasa terjadi secara alami, hal ini memungkinkan peneliti memiliki dasar pegangan yang kuat.

2. Reduksi Data

   Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, proses ini berlangsung terus menerus. Reduksi data meliputi; meringkas data, mengkode, menelusur tema.

3. Penyajian data

   Kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif, dapat berupa teks naratif, maupun matrik, grafik, jaringan dan bagan.

4. Penarikan Kesimpulan

   Upaya penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan

pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposal, konseling, wali kelas, serta pihak sekolah. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dan dokumentasi untuk melihat konsistensi data yang diperoleh (Sugiyono, 2020). Namun pengujian validitas atau keabsahan data pada penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi teknik.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis.

1. Peneliti menentukan masalah penelitian yang berangkat dari fenomena yang terjadi di lapangan, kemudian merumuskan tujuan serta pertanyaan penelitian yang bersifat eksploratif sesuai dengan fokus kajian mengenai well-being pada remaja korban bullying.
2. Peneliti melakukan kajian literatur guna memperkuat landasan teori dan menyusun kerangka konseptual yang relevan, khususnya yang berkaitan dengan konsep psychological well-being menurut Ryff (1989).
3. Peneliti menentukan lokasi dan partisipan penelitian dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih subjek berdasarkan kriteria tertentu agar data yang diperoleh sesuai dan representatif dengan konteks studi kasus yang diteliti.
4. Peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan melalui teknik wawancara mendalam, dan dokumentasi. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif dan mendalam dari sumber data yang ilmiah.

5. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis melalui proses pengorganisasian data, pengodean (coding), identifikasi tema, serta interpretasi makna temuan secara induktif. Analisis ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal hingga akhir penelitian.
6. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi teknik, sehingga data yang diperoleh lebih kredibel dan dapat dipercaya.

Peneliti menyusun laporan hasil penelitian secara sistematis yang mencakup penyajian temuan, pembahasan, implikasi penelitian, serta penarikan kesimpulan sesuai dengan konteks yang dikaji.